

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan nasional adalah membentuk manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, professional, bertanggung jawab, dan produktif, serta sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan juga merupakan senjata paling kuat yang dapat digunakan untuk mengubah dunia seperti yang dikatakan Nelson Mandela. Mengetahui pentingnya pendidikan bagi perkembangan dan peningkatan sumber daya manusia yang ada di Indonesia, pemerintah harus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, yang mengamanatkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik agar tujuan pendidikan tercapai, perlu adanya keterampilan dan kreativitas dari pendidik

maupun peserta didik. Kreativitas peserta didik dapat diasah salah satunya melalui pendidikan seni budaya.

Pendidikan seni sebagai salah satu bidang yang diajarkan di sekolah Dasar dan Menengah, diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam rangka membentuk pribadi siswa secara utuh melalui penanaman rasa seni, agar terbentuk manusia yang berkepribadian dan budi pekerti luhur.

Diadakannya Mata Pelajaran Seni Budaya dalam pendidikan di Indonesia khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan langkah nyata pemerintah dalam upaya membangun karakter bangsa. Pembangunan karakter bangsa dilakukan melalui pendidikan karakter yang dimunculkan pada semua mata pelajaran yang dapat berpengaruh kepada setiap peserta didik. Melalui pendidikan Seni Budaya, diharapkan peserta didik mampu untuk mengenal jati dirinya, budaya, dan budaya lain yang berkembang dimasyarakat. Pendidikan Seni Budaya juga memiliki peran dalam membangun intelektual, sosial, dan emosional peserta didik.

Pembelajaran seni cukup memberi andil yang besar terhadap peningkatan kualitas Pendidikan. Dan seni musik adalah satu Pendidikan yang ikut mewujudkan tujuan tersebut.

Seni merupakan fitrah manusia yang dibawa sejak lahir untuk memenuhi kebutuhan emosionalnya. (Al-qordowi, 2002). Seni memiliki peran yang sangat

penting di setiap aspek kehidupan, salah satunya dalam dunia pendidikan. Misalnya seni dapat mempengaruhi perkembangan fisik dan mental peserta didik. Melalui pendidikan seni, perilaku peserta didik dapat terbentuk kearah yang lebih baik karena seni dapat mengenalkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat kepada peserta didik. Pendidikan seni seperti seni musik memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran seperti menyenangkan peserta didik, membuat peserta didik aktif, terciptanya kebersamaan antara peserta didik dan guru, menumbuhkan rasa percaya diri, disiplin, kejujuran, dan menyesuaikan pikiran perasaan dan tindakan. Selain itu, pendidikan seni musik juga memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Seni musik sendiri merupakan suatu karya seni yang menghasilkan bunyi-bunyian yang indah dan harmonis.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat

bantu mengajar yang turut memperngaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2011).

Dalam proses pembelajaran musik, guru sebagai ujung tombok Pendidikan harus dibekali dengan kemampuan yang memadai mengenai bagaimana membelajarkan anak didiknya, guru perlu strategi – strategi pembelajaran musik dan guru juga dituntut untuk mampu menetapkan teori-teori yang melandasi Pendidikan musik, sehingga pada waktu mengajar guru tidak banyak mengalami kesulitan. Akan tetapi walaupun bekal musik cukup memadai, terkadang guru juga tidak lepas dari hambatan-hambatan dalam pengajarannya, dalam menarik minat belajar siswa. Hal ini dimungkinkan karena mengingat kemampuan siswa dalam bidang musik sangat beragam. Bahkan pengajaran teori yang lebih dominan dibandingkan dengan praktek musik, dapat menyebabkan siswa kurang bergairah, merasa bosan, tidak ada perhatian dan sebagainya.

Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan berjudul “Pembelajaran Teknik Dasar Permainan Recorder Sopran Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Keo Tengah”

B. Rumusan Masalah

Apakah pembelajaran tekink dasar permainan recorder sopran dapat membantu siswa membangun keterampilan dasar dalam bermain recorder sopran?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penelitian teknik dasar permainan recorder sopran dapat membantu siswa membangun keterampilan dasar dalam bermain recorder sopran sebagai modal untuk pengembangan selanjutnya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk bisa memahami teknik dasar permainan recorder sopran
2. Bagi guru, diharapkan dapat mencari kiat membantu siswa dalam memahami teknik dasar permainan alat musik recorder sopran
3. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian yang serupa.

